

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang	: Pertanian Sub Bidang Pertanian Provinsi
Instansi Pelaksana	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan – Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	: Pembangunan/Perbaikan Banyumas dan Penyediaan Sarana Pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	: Pemeliharaan Gedung sebanyak 1 (satu) unit. Sarana Laboratorium sebanyak 1 (satu) paket Peralatan Kantor 1 (satu) paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Keenam Perlindungan tanaman.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ;
- Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
- Peraturan Menteri Pertanian R.I No 299/Kpts/OT.140/2001/7/25 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu faktor penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Untuk itu sarana dan prasarana di bidang perlindungan tanaman pangan perlu menjadi perhatian. Kelengkapan sarana dan prasarana di BPTPHP akan mempengaruhi kelancaran operasional kegiatan baik di kantor, laboratorium dan di lapangan.

Mengingat peran dan fungsi Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura yang sangat besar dalam mendukung upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, maka BPTPH perlu dikelola secara lebih baik dan profesional dengan meningkatkan dukungan SDM dan sarana prasarana berupa bangunan fisik, kendaraan operasional dan peralatan penunjang kegiatan perlindungan tanaman pangan.

B. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJM Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung sembilan upaya revitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi:

1. Revitalisasi regulasi agraria
2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi
3. Revitalisasi input produksi
4. Pengembangan SDM pertanian

5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian
7. Pembiayaan usaha pertanian
8. Koordinasi lintas sektor, dan
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim

Penguatan infrastruktur pertanian, revitalisasi input produksi, pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana pada BPTPHP Jawa Tengah yang terdiri dari 1 BPTPHP dan 6 Laboratorium PHP yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah dapat didukung adanya dana DAK Fisik di bidang Pertanian.

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat mencapai sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan ini diharapkan kehilangan produksi akibat serangan OPT dan DPI, di lingkup BPTPHP Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun sebelumnya.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah LPHP Banyumas.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Bangun Gedung LPHP Banyumas.
2. Peralatan Laboratorium PHP

MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Menu Kegiatan	Komponen Kegiatan	Total Unit Cost		Rincian Kegiatan	Unit Cost	Lokasi
1	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan	Pembangunan/Renovasi Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan sarana pendukungnya	2.200.000.000	a.	Pembangunan/Renovasi LPHP	750.000.000	Banyumas
				b.	Pengadaan Peralatan LPHP	1.250.000.000	Banyumas
				c.	Pengadaan Peralatan Kantor LPHP	200.000.000	Banyumas

F. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none">• Survey harga pasar• Proses penunjukan langsung• Penentuan pemenang• Proses pengadaan peralatan, pembangunan fisik• Penerimaan barang, bangunan• Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan pelaporan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2023

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan		■	■	■	■							
Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■		
Pelaporan							■	■	■	■	■	■

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada BPTPHP Provinsi Jawa Tengah. BPTPHP Provinsi Jawa Tengah ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.KAK



**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)
USULAN KEGIATAN PERBENIHAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA**

**DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK
TAHUN ANGGARAN 2024**

**BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
WILAYAH SURAKARTA**

**DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) / TERMS OF REFERENCE (TOR)

KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK 2024

Provinsi	: Jawa Tengah
Jenis/Tematik DAK Fisik	: Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan
Bidang DAK Fisik	: Pertanian
Subbidang DAK Fisik	: Tematik – Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan
Menu Kegiatan	: Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura serta sarana pendukungnya
Instansi Pelaksana	: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah UPTD Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta
Hasil	: Menata lahan menjadi lebih produktif
Indikator Kinerja/ Target Kerja	: 1. Meningkatkan ketersediaan benih tanaman pangan 2. Meningkatkan ketersediaan benih hortikultura.

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum

- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan - Peraturan Negara Tahun 1950 halaman 86-92).

2. Gambaran Umum

Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) Wilayah Surakarta merupakan unit pelaksana teknis Dinas Pertanian Tanaman dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang di bidang benih tanaman pangan dan hortukultura.

BBTPH Wilayah Surakarta yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi Nomor 386 Surakarta, telepon 0271 712679, surat elektronik bbtphsolo@gmail.com, mengelola 16

nam belas) Kebun Benih, yaitu 7 (tujuh) Kebun Benih Padi, 1 (satu) Kebun Benih Palawija dan 8 (delapan) Kebun Benih Hortikultura.

Kegiatan yang dilaksanakan di 7 kebun benih padi, ada 1 kebun benih padi yakni Kebun Benih TPH Tegalondo yang berlokasi di Sukoharjo, khusus memproduksi benih kelas BD, sedangkan untuk 6 kebun yang lain diutamakan memproduksi benih padi kelas BP, tetapi tidak menutup kemungkinan apabila ada alokasi kegiatan produksi benih kelas BD yang melebihi total kemampuan lahan di Tegalondo dapat dialokasikan di enam kebun tersebut. Perlu diketahui bahwa Kebun Benih TPH Tegalondo seluas 6 Ha, dalam satu tahun anggaran dapat dialokasikan kegiatan seluas 15 Ha. Sedangkan untuk 6 (enam) kebun yang lain dalam satu tahun anggaran dapat dialokasikan kegiatan perbanyak benih padi seluas 90 Ha. Kebun Benih TPH Sri Widodo yang terletak di Prembun-Kebumen dan Kebun Benih TPH Masaran di Sragen mempunyai produktivitas benih padi kelas BP yang cukup tinggi, yang terlampir pada tabel produksi di bawah ini. Sedangkan Kebun Benih TPH Sri Makarti di Kabupaten Temanggung merupakan kebun benih yang memproduksi benih padi tertinggi selama lima tahun terakhir. Sehingga untuk tetap dapat memproduksi benih, perlu adanya dukungan perbaikan infrastruktur yang menunjang kegiatan produksi benih padi yang terjamin mutunya.

Tabel 1. Produksi Benih Padi di BBTPH Wilayah Surakarta Tahun 2017-2021

TAHUN	PRODUKSI BENIH PADI (TON)						
	KBTPH TEGAL GONDO	KBTPH SRI WIDODO	KBTPH MASARAN	KBTPH BANYU DONO	KBTPH LAWU	KBTPH SONO BIJO	KBTPH SRI MAKARTI
2017	36	41	29	20	55	48	62
2018	50	42	62	43	88	111	56
2019	43	42	25	27	30	40	61
2020	60	50	27	38	55	14	57
2021	19	34	25	22	21	23	54
TOTAL	208	208	169	150	249	237	289

Kegiatan yang dilaksanakan di kebun benih hortikultura, ada Kebun Benih TPH Tawangmangu dengan luas lahan produktif sebesar 2 Ha yang mengelola lahan blok produksi aneka tanaman sayuran dan pisang. Kebun Benih TPH Pendem dengan luas lahan produktif sebesar 15 Ha mengelola lahan produksi durian serta memproduksi benih durian aneka varietas. Kebun ini juga mempunyai berbagai pohon induk antara lain durian berbagai varietas, rambutan, lengkeng, bahkan ada Pohon Induk Tunggal

(PIT) durian varietas Petruk. Untuk blok produksi buah durian seluas 5 ha mulai produksi / berbuah, sehingga KBTPH Pendem selain menyediakan benih juga menyediakan buah durian, rambutan, manggis dan lengkeng. Kebun Benih TPH Payaman dengan luas lahan produktif sebesar 3 Ha mengelola lahan produksi alpukat serta memproduksi benih alpukat. Kebun Benih TPH Kaloran dengan luas lahan produktif sebesar 18 Ha mengelola lahan produksi durian dan koleksi pohon induk durian aneka varietas dan lengkeng. Untuk blok produksi durian seluas 5 ha, dan blok pohon induk durian seluas 1 Ha. Terdapat juga blok produksi alpukat seluas 1 ha. Selebihnya berisi tanaman durian dan lengkeng lokal. Selain itu juga ada tanaman kopi dan kelapa. Kebun Benih TPH Tohudan dengan luas lahan produktif sebesar 6 Ha mengelola lahan blok produksi aneka buah seperti lengkeng, alpukat, jambu air, durian serta memproduksi benih lengkeng, mangga, alpukat. Selain itu KBTPH Tohudan juga mengelola aneka pohon induk mangga, lengkeng, alpukat.

Namun, masih ditemukan kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan secara maksimal, yaitu sarana dan prasarana pendukung yang sudah tidak layak atau tidak sesuai dengan potensi kegiatan yang ada di kebun. Bangunan, saluran irigasi, serta alat mesin pertanian yang ada sudah rusak dan tidak layak pakai dalam menunjang kegiatan pertanaman dari hulu hingga hilir. Selain itu bangunan kantor sudah tidak layak, juga batas lahan kebun dengan lingkungan belum ada, sehingga rawan terjadinya kerusakan atau kehilangan aset kebun. Sehingga upaya yang dapat dilaksanakan dalam mengatasi kendala tersebut adalah mengusulkan Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan melaksanakan Pembangunan/Renovasi UPTD Balai Benih TPH Provinsi dan Sarana Pendukungnya.

B. ARAH KEBIJAKAN

- a. Mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam rangka peningkatan penyediaan benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermutu tinggi.

- b. Meningkatkan penyediaan benih sumber padi untuk kelas BD yang dapat dimanfaatkan para produsen untuk penangkaran dan juga benih sumber padi kelas BP untuk petani langsung, karena khusus di Jawa Tengah benih kelas BP sudah ditanam langsung oleh petani untuk memproduksi gabah konsumsi, dan benih sumber hortikultura untuk kelas BR yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- c. Senantiasa memproduksi benih yang selain diminati pasar juga benih varietas unggul baru untuk menggantikan varietas lama yang sudah cenderung rentan terhadap serangan OPT dan produktivitas semakin menurun.
- d. Mengoleksi Pohon Induk untuk komoditas hortikultura antara lain durian, lengkeng, rambutan, jambu air, mangga, pisang dari berbagai varietas yang dapat sebagai sumber entres / mata tempel.
- e. Mendukung percepatan penyediaan benih pisang dan kentang dengan metode perbanyak kultur jaringan

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Dari arah kebijakan tersebut diharapkan bisa memenuhi sasaran dan target hasil sebagai berikut :

- a. Tersedianya benih tanaman pangan dan hortikultura yang bermutu bagi produsen, petani dan masyarakat pada umumnya
- b. Tersedianya benih sumber varietas unggul baru yang diharapkan dapat diminati petani dan menggantikan varietas lama yang cenderung lebih rentan terhadap serangan OPT.
- c. Tersedianya benih sumber yang dapat mencukupi kebutuhan para produsen dan petani, serta masyarakat secara langsung.
- d. Tempat pembelajaran yang *representative* bagi para pelajar dan mahasiswa, serta studi komperatif bagi instansi terkait lainnya dari dalam dan luar daerah di bidang perbenihan tanaman pangan dan hortikultura

D. PENERIMA MANFAAT

Yang menerima manfaat dari kegiatan ini adalah 12 (dua belas) kebun benih tanaman pangan dan hortikultura pada Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Adapun rincian usulan kegiatan untuk DAK 2024 yang akan dilaksanakan pada Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura serta sarana pendukungnya

NO	NAMA KEGIATAN, LOKASI	VOLUME		SATUAN	NILAI (RP)
1	Renovasi Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura				7.325.000.000
1	Rehab Kantor Balai Benih TPH Wilayah Surakarta	1.505	m ²	500.000.000	500.000.000
2	Rehab Aula di Kebun Benih TPH Tegalgondo	300	m ²	800.000.000	800.000.000
3	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Lawu I	60	m ²	210.000.000	210.000.000
4	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Sonobijo	48	m ²	150.000.000	150.000.000
5	Rehab Gudang Alsin di Kebun Benih TPH Sonobijo	200	m ²	572.000.000	572.000.000
6	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Masaran	54	m ²	210.000.000	210.000.000
7	Rehab Kantor di Kebun Benih TPH Banyudono	185	m ²	530.000.000	530.000.000
8	Pembangunan pagar pengaman di Kebun Benih TPH Banyudono	55	m	100.000.000	100.000.000
9	Pengembangan Wisma Pertanian dan Ruang Pertemuan, Rehab Screen House di Kebun Benih TPH Tawangmangu	1	paket	800.000.000	800.000.000
10	Pembangunan pagar pengaman di Kebun Benih TPH Tejomantri	630	m	800.000.000	800.000.000
11	Rehab pagar pengaman di Kebun Benih TPH Pendem	686	m	580.000.000	580.000.000
12	Rehab Kantor dan Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Pendem	225	m ²	644.000.000	644.000.000
13	Rehab laboratorium kultur jaringan di Kebun Benih TPH Salaman	125	m ²	356.000.000	356.000.000
14	Pembangunan rumah aklimatisasi di Kebun Benih TPH Salaman	100	m ²	440.000.000	440.000.000
15	Pembangunan laboratorium kultur jaringan di Kebun Benih TPH Kledung	96	m ²	423.000.000	423.000.000
16	Rehab Screen House di Kebun Benih TPH Kledung	1	unit	210.000.000	210.000.000
2	Pembangunan Sumber-Sumber Air				3.500.000.000
1	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Tegalgondo	1	unit	210.000.000	210.000.000
2	Rehab Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tegalgondo	500	m	600.000.000	600.000.000
3	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Sonobijo	1	unit	210.000.000	210.000.000
4	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Sonobijo	365	m	460.000.000	460.000.000
5	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Masaran	1	unit	210.000.000	210.000.000
6	Rehab Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Masaran	590	m	600.000.000	600.000.000
7	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Sri Makarti	728	m	600.000.000	600.000.000
8	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tohudan	500	m	400.000.000	400.000.000

Persiapan												
Pelaksanaan												
Monitoring												
Pelaporan												

3. Waktu Pencapaian Keluaran

12 bulan (1 tahun anggaran)

4. Kelembagaan Pelaksana DAK Fisik di Daerah

- a. Penentuan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah sebagai pengelola kegiatan DAK.
- b. Penentuan Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta sebagai penerima DAK.
- c. Pelaksanaan pengadaan sarana, prasarana dan infrastruktur pendukung kegiatan di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai penerima DAK.

G. INDIKASI KEBUTUHAN DANA

Indikasi kebutuhan dana untuk kegiatan tanaman pangan dan hortikultura DAK tahun 2024 Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta adalah sebesar **Rp. 17.064.500.000,- (Tujuh belas milyar enam puluh empat juta lima ratus ribu rupiah)**

Surakarta, 31 Maret 2023
Kepala Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta



Ir. SURYONO BUDI SANTOSA, MM
NIP. 196905091994031005

RENCANA USULAN DAK FISIK PENUGASAN BIDANG PERTANIAN TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH
BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA WILAYAH SURAKARTA

Numenklatur SubBidang : Pertanian – Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan

NO	NUMENKLATUR RINCIAN	NUMENKLATUR KOMPONEN	URAIAN	VOLUME		SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN LOKASI
1	Renovasi Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta dan sarana pendukungnya	1 Renovasi Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura					7.325.000.000	
		1.	Rehab Kantor Balai Benih TPH Wilayah Surakarta	1.505	m ²		500.000.000	Laweyan, Surakarta
			Fisik Konstruksi	1	Paket	475.000.000	475.000.000	
			Penunjang	1	Paket	25.000.000	25.000.000	
		2.	Rehab Aula di Kebun Benih TPH Tegalgondo	300	m ²		800.000.000	Sraten, Gatak, Sukoharjo
			Fisik Konstruksi	1	Paket	760.000.000	760.000.000	
			Penunjang	1	Paket	40.000.000	40.000.000	
		3.	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Lawu I	60	m ²		210.000.000	Masaran, Sragen
			Fisik Konstruksi	1	Paket	199.500.000	199.500.000	
			Penunjang	1	Paket	10.500.000	10.500.000	
		4.	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Sonobijo	48	m ²		150.000.000	Palur, Mojolaban, Sukoharjo
			Fisik Konstruksi	1	Paket	142.500.000	142.500.000	
			Penunjang	1	Paket	7.500.000	7.500.000	
		5.	Rehab Gudang Alsin di Kebun Benih TPH Sonobijo	200	m ²		572.000.000	Palur, Mojolaban, Sukoharjo
			Fisik Konstruksi	1	paket	543.400.000	543.400.000	
			Penunjang	1	paket	28.600.000	28.600.000	
		6.	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Masaran	54	m ²		210.000.000	Masaran, Sragen
			Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000	
			Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000	

NO	NUMENKLATUR RINCIAN	NUMENKLATUR KOMPONEN	URAIAN	VOLUME		SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN LOKASI
		7.	Rehab Kantor di Kebun Benih TPH Banyudono	185	m ²		530.000.000	Kuwiran, Banyudono, Boyolali
			Fisik Konstruksi	1	paket	503.500.000	503.500.000	
			Penunjang	1	paket	26.500.000	26.500.000	
		8.	Pembangunan pagar pengaman di Kebun Benih TPH Banyudono	55	m		100.000.000	Kuwiran, Banyudono, Boyolali
			Fisik Konstruksi	1	paket	95.000.000	95.000.000	
			Penunjang	1	paket	5.000.000	5.000.000	
		9.	Pengembangan Wisma Pertanian dan Ruang Pertemuan di Kebun Benih TPH Tawangmangu	1	paket		800.000.000	Tawangmangu, Karanganyar
			Fisik Konstruksi	1	paket	760.000.000	760.000.000	
			Penunjang	1	paket	40.000.000	40.000.000	
		10.	Pembangunan pagar pengaman di Kebun Benih TPH Tejomantri	630	m		800.000.000	Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo
			Fisik Konstruksi	1	paket	760.000.000	760.000.000	
			Penunjang	1	paket	40.000.000	40.000.000	
		11.	Rehab pagar pengaman di Kebun Benih TPH Pendem	686	m		580.000.000	Mojogedang, Karanganyar
			Fisik Konstruksi	1	paket	551.000.000	551.000.000	
			Penunjang	1	paket	29.000.000	29.000.000	
		12.	Rehab Kantor dan Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Pendem	225	m ²		644.000.000	Mojogedang, Karanganyar
			Fisik Konstruksi	1	paket	611.800.000	611.800.000	
			Penunjang	1	paket	32.200.000	32.200.000	
		13.	Rehab laboratorium kultur jaringan di Kebun Benih TPH Salaman	125	m ²		356.000.000	Salaman, Magelang
			Fisik Konstruksi	1	paket	338.200.000	338.200.000	
			Penunjang	1	paket	17.800.000	17.800.000	
		14.	Pembangunan rumah aklimatisasi di Kebun Benih TPH Salaman	100	m ²		440.000.000	Salaman, Magelang
			Fisik Konstruksi	1	paket	418.000.000	418.000.000	
			Penunjang	1	paket	22.000.000	22.000.000	

NO	NUMENKLATUR RINCIAN	NUMENKLATUR KOMPONEN	URAIAN	VOLUME		SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN LOKASI	
		15.	Pembangunan laboratorium kultur jaringan di Kebun Benih TPH Kledung	96	m ²		423.000.000	Kledung, Temanggung	
			Fisik Konstruksi	1	paket	401.850.000	401.850.000		
			Penunjang	1	paket	21.150.000	21.150.000		
		16.	Rehab Screen House di Kebun Benih TPH Kledung	1	unit		210.000.000	Kledung, Temanggung	
			Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000		
			Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000		
		2 Pembangunan Sumber-Sumber Air						3.500.000.000	
		1.	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Tegalondo	1	unit		210.000.000	Sraten, Gatak, Sukoharjo	
			Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000		
			Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000		
		2.	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tegalondo	500	m		600.000.000	Sraten, Gatak, Sukoharjo	
			Fisik Konstruksi	1	paket	570.000.000	570.000.000		
			Penunjang	1	paket	30.000.000	30.000.000		
		3.	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Sonobijo	1	unit		210.000.000	Palur, Mojolaban, Sukoharjo	
			Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000		
			Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000		
		4.	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Sonobijo	365	m		460.000.000	Palur, Mojolaban, Sukoharjo	
			Fisik Konstruksi	1	paket	437.000.000	437.000.000		
			Penunjang	1	paket	23.000.000	23.000.000		
		5.	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Masaran	1	unit		210.000.000	Masaran, Sragen	
			Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000		
			Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000		
		6.	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Masaran	590	m		600.000.000	Masaran, Sragen	
			Fisik Konstruksi	1	paket	570.000.000	570.000.000		
			Penunjang	1	paket	30.000.000	30.000.000		

NO	NUMENKLATUR RINCIAN	NUMENKLATUR KOMPONEN	URAIAN	VOLUME		SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN LOKASI	
		7.	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Sri Makarti	728	m		600.000.000	Kedu, Temanggung	
			Fisik Konstruksi	1	paket	570.000.000	570.000.000		
			Penunjang	1	paket	30.000.000	30.000.000		
		8.	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tohudan	500	m		400.000.000	Colomadu, Karanganyar	
			Fisik Konstruksi	1	paket	380.000.000	380.000.000		
			Penunjang	1	paket	20.000.000	20.000.000		
		9.	Pembangunan Sumur Dalam dan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tejomantri	1	paket		210.000.000	Wonorejo, Polokarto, Sukoharjo	
			Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000		
			Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000		
		3 Renovasi Lantai Jemur						712.000.000	
		1.	Rehab Lantai Jemur di Kebun Benih TPH Tegalgondo	600	m ²		312.000.000	Sraten, Gatak, Sukoharjo	
			Fisik Konstruksi	1	paket	296.400.000	296.400.000		
			Penunjang	1	paket	15.600.000	15.600.000		
		2.	Pembuatan Lantai Jemur di Kebun Benih TPH Sri Makarti	500	m ²		400.000.000	Kedu, Temanggung	
			Fisik Konstruksi	1	paket	380.000.000	380.000.000		
			Penunjang	1	paket	20.000.000	20.000.000		
		4 Sarana Alsin						4.732.000.000	
		1.	Mesin sortasi benih padi	2	unit	398.000.000	796.000.000	Surakarta	
		2.	Combine Harvester	2	unit	476.000.000	952.000.000	Surakarta	
		3.	Traktor Roda 4	1	unit	402.000.000	402.000.000	Surakarta	
		4.	Traktor Roda Crawler / Rotavator	4	unit	358.000.000	1.432.000.000	Surakarta	
		5.	Hand traktor rotary	4	unit	50.000.000	200.000.000	Surakarta	
		6.	Drone Pertanian	2	unit	200.000.000	800.000.000	Surakarta	
		7.	Cultivator	5	unit	30.000.000	150.000.000	Surakarta	

NO	NUMENKLATUR RINCIAN	NUMENKLATUR KOMPONEN	URAIAN	VOLUME	SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN LOKASI	
		Penyediaan kelengkapan 5 laboratorium kultur jaringan Balai Benih				550.500.000		
		1.	Autoclave Elektrik	2	unit	100.000.000	100.000.000	Surakarta
		2.	Laminar Air Flow & kursinya	2	unit	100.000.000	100.000.000	Surakarta
		3.	Timbangan Elektrik 5 digit	1	unit	15.000.000	15.000.000	Surakarta
		4.	Almari Chemikalia	1	unit	10.000.000	10.000.000	Surakarta
		5.	Oven	1	unit	30.000.000	30.000.000	Surakarta
		6.	Rak Inkubasi	10	unit	8.000.000	80.000.000	Surakarta
		7.	Water destilator	1	unit	8.000.000	8.000.000	Surakarta
		8.	Meja kerja laboratorium (70 cm x 3 m)	1	unit	7.500.000	7.500.000	Surakarta
		6 Jalan Produksi Lingkup Balai Benih				245.000.000		
		1.	Pembangunan Jalan Usaha Tani di Kebun Benih TPH Tohudan	520	m		245.000.000	Colomadu, Karanganyar
			Fisik Konstruksi	1	paket	232.750.000	232.750.000	
			Penunjang	1	paket	12.250.000	12.250.000	
TOTAL						17.064.500.000		

Surakarta, 31 Maret 2023
Kepala Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta



Ir. SURYONO BUDI SANTOSA, MM

NIP. 196905091994031005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
WILAYAH SURAKARTA
RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
USULAN DAK Fisik TAHUN 2024

1. Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura serta sarana pendukungnya

NO	NAMA KEGIATAN, LOKASI	VOLUME		SATUAN	NILAI (RP)
1	Renovasi Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura				7.325.000.000
1	Rehab Kantor Balai Benih TPH Wilayah Surakarta	1.505	m ²	500.000.000	500.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	475.000.000	475.000.000
	Penunjang	1	paket	25.000.000	25.000.000
2	Rehab Aula di Kebun Benih TPH Tegalgondo	300	m ²		800.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	760.000.000	760.000.000
	Penunjang	1	paket	40.000.000	40.000.000
3	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Lawu I	60	m ²		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000
4	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Sonobijo	48	m ²		150.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	142.500.000	142.500.000
	Penunjang	1	paket	7.500.000	7.500.000
5	Rehab Gudang Alsln di Kebun Benih TPH Sonobijo	200	m ²		572.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	543.400.000	543.400.000
	Penunjang	1	paket	28.600.000	28.600.000
6	Rehab Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Masaran	54	m ²		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000
7	Rehab Kantor di Kebun Benih TPH Banyudono	185	m ²		530.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	503.500.000	503.500.000
	Penunjang	1	paket	26.500.000	26.500.000
8	Pembangunan pagar pengaman di Kebun Benih TPH Banyudono	55	m		100.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	95.000.000	95.000.000
	Penunjang	1	paket	5.000.000	5.000.000
9	Pengembangan Wisma Pertanian dan Ruang Pertemuan di Kebun Benih TPH Tawangmangu	1	paket		800.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	760.000.000	760.000.000
	Penunjang	1	paket	40.000.000	40.000.000
10	Pembangunan pagar pengaman di Kebun Benih TPH Tejamantri	630	m		800.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	760.000.000	760.000.000
	Penunjang	1	paket	40.000.000	40.000.000

NO	NAMA KEGIATAN, LOKASI	VOLUME		SATUAN	NILAI (RP)
11	Rehab pagar pengaman di Kebun Benih TPH Pendem	686	m		580.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	551.000.000	551.000.000
	Penunjang	1	paket	29.000.000	29.000.000
12	Rehab Kantor dan Rumah Dinas di Kebun Benih TPH Pendem	225	m ²		644.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	611.800.000	611.800.000
	Penunjang	1	paket	32.200.000	32.200.000
13	Rehab laboratorium kultur jaringan di Kebun Benih TPH Salaman	125	m ²		356.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	338.200.000	338.200.000
	Penunjang	1	paket	17.800.000	17.800.000
14	Pembangunan rumah aklimatisasi di Kebun Benih TPH Salaman	100	m ²		440.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	418.000.000	418.000.000
	Penunjang	1	paket	22.000.000	22.000.000
15	Pembangunan laboratorium kultur jaringan di Kebun Benih TPH Kledung	96	m ²		423.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	401.850.000	401.850.000
	Penunjang	1	paket	21.150.000	21.150.000
16	Rehab Screen House di Kebun Benih TPH Kledung	1	unit		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000
2	Pembangunan Sumber-Sumber Air				3.500.000.000
1	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Tegalondo	1	unit		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000
2	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tegalondo	500	m		600.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	570.000.000	570.000.000
	Penunjang	1	paket	30.000.000	30.000.000
3	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Sonobijo	1	unit		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000
4	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Sonobijo	365	m		460.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	437.000.000	437.000.000
	Penunjang	1	paket	23.000.000	23.000.000
5	Pembangunan Sumur Dalam dan kelengkapannya di Kebun Benih TPH Masaran	1	unit		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000

NO	NAMA KEGIATAN, LOKASI	VOLUME		SATUAN	NILAI (RP)
6	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Masaran	590	m		600.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	570.000.000	570.000.000
	Penunjang	1	paket	30.000.000	30.000.000
7	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Sri Makarti	728	m		600.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	570.000.000	570.000.000
	Penunjang	1	paket	30.000.000	30.000.000
8	Pembangunan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tohudan	500	m		400.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	380.000.000	380.000.000
	Penunjang	1	paket	20.000.000	20.000.000
9	Pembangunan Sumur Dalam dan Jaringan Irigasi di Kebun Benih TPH Tejomantri	1	paket		210.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	199.500.000	199.500.000
	Penunjang	1	paket	10.500.000	10.500.000
3	Renovasi Lantai Jemur				712.000.000
1	Rehab Lantai Jemur di Kebun Benih TPH Tegalgondo	600	m ²		312.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	296.400.000	296.400.000
	Penunjang	1	paket	15.600.000	15.600.000
2	Pembuatan Lantai Jemur di Kebun Benih TPH Sri Makarti	500	m ²		400.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	380.000.000	380.000.000
	Penunjang	1	paket	20.000.000	20.000.000
4	Sarana Alsln				4.732.000.000
1	Mesin sortasi benih padi	2	unit	398.000.000	796.000.000
2	Combine Harvester	2	unit	476.000.000	952.000.000
3	Traktor Roda 4	1	unit	402.000.000	402.000.000
4	Traktor Roda Crawler / Rotavator	4	unit	358.000.000	1.432.000.000
5	Hand Traktor Rotary	4	unit	50.000.000	200.000.000
6	Drone Pertanian	4	unit	200.000.000	800.000.000
7	Cultivator	5	unit	30.000.000	150.000.000
5	Penyediaan kelengkapan laboratorium kultur jaringan Balai Benih				550.500.000
1	Autoclave Elektrik	2	unit	100.000.000	100.000.000
2	Laminar Air Flow & kursinya	2	unit	100.000.000	100.000.000
3	Timbangan Elektrik 5 digit	1	unit	15.000.000	15.000.000
4	Almari Chemikalia	1	unit	10.000.000	10.000.000
5	Oven	1	unit	30.000.000	30.000.000
6	Rak Inkubasi	10	unit	8.000.000	80.000.000
7	Water destilator	1	unit	8.000.000	8.000.000
8	Meja kerja laboratorium (70 cm x 3 m)	1	unit	7.500.000	7.500.000

NO	NAMA KEGIATAN, LOKASI	VOLUME		SATUAN	NILAI (RP)
6	Jalan Produksi Lingkup Balai Benih				
1	Pembangunan Jalan Usaha Tani di Kebun Benih TPH Tohudan	520	m		245.000.000
	Fisik Konstruksi	1	paket	232.750.000	232.750.000
	Penunjang	1	paket	12.250.000	12.250.000
	Jumlah keseluruhan				<u>17.064.500.000</u>

Surakarta, 31 Maret 2023
Kepala Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta



Ir. SURYONO BUDI SANTOSA, MM
NIP. 196905091994031005



**KERANGKA ACUAN KERJA USULAN KEGIATAN PERBENIHAN
TANAMAN PANGAN (DANA ALOKASI KHUSUS)**

**BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
WILAYAH SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2023**

**DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA
TENGAH**

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	:	KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang / Sub Bidang	:	Pertanian
Instansi Pelaksana	:	Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang – Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	:	Sarana produksi kebun benih tanaman pangan dan pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	:	1. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan perbanyak benih tanaman pangan 2. Meningkatnya efisiensi produksi benih sumber dengan peralatan mesin pertanian modern

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Kedua Perbenihan.
- Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12/PERMENTAN/TP.020/4/2018 Tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Tanaman
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Latar Belakang Kebutuhan

Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah yang berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 26 Tahun 2018 mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dinas di bidang pengembangan benih padi, palawija dan Hortikultura. Dalam rangka menjalankan tugas pokok tersebut, Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang melaksanakan kegiatan perbanyak benih guna menyediakan benih sumber padi, palawija dan Hortikultura unggul bermutu dan bersertifikat.

Untuk menunjang kegiatan tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana kegiatan yang memadai dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas serta mutu benih sumber padi, palawija. Maka untuk hal tersebut Balai Benih Padi dan Palawija mengusulkan anggaran DAK Fisik bidang perbenihan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2023, agar benih Tanaman Pangan unggul bermutu dan bersertifikat dapat tersedia secara enam tepat di tingkat produsen/petani penangkar di Jawa Tengah.

B. TUJUAN

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode ini diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan sebagai berikut: a. Terjaganya ketahanan pangan nasional, b. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian, c. Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian, d. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian (SDM), dan e. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima. Arah kebijakan tersebut dijelaskan melalui strategi dan upaya-upaya pelaksanaan melalui program yang sesuai dengan tugas dan kewenangan Kementerian Pertanian.

Adapun strategi yang dilakukan untuk menjaga ketahanan pangan diantaranya Peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian. Dengan meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan ketahanan pangan nasional. Salah satu upaya atau langkah operasional dalam menjalankan strategi tersebut adalah **meningkatkan penyediaan benih unggul dan sertifikasi perbenihan.**

C. MASUKAN YANG DIBUTUHKAN

Masukan yang dibutuhkan dalam kegiatan peningkatan penyediaan benih unggul ini adalah Sarana dan prasarana kegiatan perbanyakan benih tanaman pangan khususnya sebagian sarana prasarana yang masih belum tersedia di kebun-kebun benih tanaman pangan Wilayah Semarang, maupun yang sudah tersedia namun perlu untuk ditingkatkan lagi fungsinya atau diperbaiki agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat menunjang sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan sarana dan peralatan yang memadai, diharapkan produksi benih dapat mengalami peningkatan kualitas maupun produktivitas. Secara singkat, hasil yang diharapkan secara langsung adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan perbanyakan benih tanaman pangan
2. Meningkatnya efisiensi produksi benih sumber dengan peralatan mesin pertanian modern

E. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah Kebun BBTPH Wilayah Semarang Propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 6 (enam) Kebun Benih, Petani sebagai konsumen benih, dan Masyarakat umum secara luas.

F. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Menu Kegiatan : Penguatan Perbenihan Tanaman Pangan
2. Rincian Kegiatan : Renovasi UPTD Balai Benih TPH Provinsi dan sarana pendukungnya

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	URAIAN	VOLUME		HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN LOKASI		
1	Renovasi Balai Benih TP Provinsi	Rehab Gudang Benih				200.000.000	KBP. Ketitang, Godong, Grobogan		
		Perencanaan	1	paket	12.000.000	12.000.000			
		Fisik	1	paket	180.000.000	180.000.000			
		Pengawasan	1	paket	8.000.000	8.000.000			
				Rehab Gudang Alsin				200.000.000	KBP. Banyubiru, Banyubiru, Kab. Semarang
		Perencanaan	1	paket	12.000.000	12.000.000			
		Fisik	1	paket	180.000.000	180.000.000			
		Pengawasan	1	paket	8.000.000	8.000.000			
				Rehab Gedung Pertemuan/Edukasi				200.000.000	KBP. Banyubiru, Banyubiru, Kab. Semarang
		Perencanaan	1	paket	12.000.000	12.000.000			
		Fisik	1	paket	180.000.000	180.000.000			
		Pengawasan	1	paket	8.000.000	8.000.000			
		2	Renovasi Lantai Jemur	Pembuatan dan rehab lantai jemur				400.000.000	KBP. Banyubiru, Banyubiru, Kab. Semarang
Perencanaan	1			paket	24.000.000	24.000.000			
Fisik	1			paket	360.000.000	360.000.000			
Pengawasan	1			paket	16.000.000	16.000.000			
3	Sarana Alsin Produksi dan Prossing/Pengemasan Benih/Pengangkut	Alat prosesiing benih padi otomatis (seed cleaner dengan elevator)	1	unit	100.000.000	100.000.000	KBP.al. Kalinyamat, Jepara		
		Alat prosesiing benih padi otomatis (seed cleaner dengan elevator)	1	unit	100.000.000	100.000.000	KBP. Ketitang, Godong, Grobogan		
		Combine Harvester besar	1	unit	500.000.000	500.000.000	KBP. Ketitang, Godong, Grobogan		

	Alat prosesi benih padi otomatis (seed cleaner dengan elevator)	1	unit	100.000.000	100.000.000	KBP. Banyubiru, Banyubiru, Kab. Semarang
	Pengangkut benih roda 3	1	unit	30.000.000	30.000.000	KBPal. Kalinyamat, Jepara
	Pengangkut benih roda 3	1	unit	30.000.000	30.000.000	KBP. Ketintang, Godong, Grobogan
	Pengangkut benih roda 3	1	unit	30.000.000	30.000.000	KBP. Banyubiru, Banyubiru, Kab. Semarang
	Personal Computer	1	unit	9.000.000	9.000.000	KBPal. Kalinyamat, Jepara
	Personal Computer	1	unit	9.000.000	9.000.000	KBP. Ketintang, Godong, Grobogan
	Personal Computer	1	unit	9.000.000	9.000.000	KBP. Banyubiru, Banyubiru, Kab. Semarang

G. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none">• Survey harga pasar• Proses penunjukan langsung• Penentuan pemenang• Proses pengadaan peralatan / pembangunan fisik• Penerimaan barang / bangunan• Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan pelaporan

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada BBTPH Wilayah Semarang Provinsi Jawa Tengah. BBTPH Wilayah Semarang Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

Ungaran, 5 Juli 2022

Kepala Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang



ARIS MUNANDAR, SP. MP

NIP. 19691225 199603 1 005



**KERANGKA ACUAN KERJA
USULAN KEGIATAN PERBENIHAN TANAMAN PANGAN
(DANA ALOKASI KHUSUS)**

**BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH KELAS A
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2023**

**DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

DAK FISIK TA.2023

Provinsi/Kabupaten/Kota	: Jawa Tengah
Bidang DAK Fisik	: Pertanian
Kegiatan	: Penguatan Perbenihan Tanaman Pangan
Komponen	: Pembangunan / Renovasi UPTD / Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Sarana Pendukungnya.
Pengampu	: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Instansi Pelaksana	: Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas dan fungsi Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Tanaman Perkebunan, yang meliputi melakukan penilaian kultivar, pelayanan sertifikasi benih dan pengawasan peredaran benih, serta melakukan pelayanan teknis pengawasan mutu dan sertifikasi benih.

Dalam melaksanakan pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A didukung oleh unit penunjang sejumlah 6 unit Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih yaitu Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Semarang di Semarang, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Pati di Pati, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Surakarta di Sukoharjo, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Pekalongan di Pemalang, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu di Magelang dan Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas di Banyumas.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam memproduksi benih bermutu dan berkualitas, diperlukan Laboratorium Benih yang memenuhi standar, baik dari luas bangunan, peralatan laboratorium dan sarana pendukung yang mencukupi serta SDM yang berkompeten. Temuan Assesor pada saat melakukan survailen adalah luas bangunan laboratorium benih BPSB Jawa Tengah tidak

representatif dibandingkan dengan tingginya jumlah sampel yang diuji, oleh karena itu maka diperlukan Laboratorium yang memenuhi persyaratan baik terutama luasan dan tambahan peralatan laboratorium untuk mendukung kegiatan pengujian benih. Selain itu juga diperlukan perbaikan sarana pendukung lainnya khususnya Ruang Sertifikasi Benih, Ruang Penilaian Kultivar, Ruang Pengawasan Pemasaran, Sub Laboratorium Wilayah Banyumas, Sub Laboratorium Wilayah Kedu dan Penyediaan sarana pengairan dikarenakan dalam kondisi rusak sedang. Dengan perbaikan tersebut diharapkan pelayanan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi/SOP yang berlaku.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini adalah Renovasi Laboratorium Benih dan greenhouse serta merenovasi Ruang Penilaian Kultivar, Ruang Sertifikasi Benih, Ruang Pengawasan Pemasaran, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas dan Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu, Penyediaan sarana pengairan serta pengadaan peralatan pendukung laboratorium/sub laboratorium untuk meningkatkan kinerja pengawas benih dalam pelayanan sertifikasi dan pengawasan mutu benih, sehingga mutu benih yang beredar bermutu tinggi dan bersertifikat.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

Output yang ingin dicapai adalah meningkatnya fungsi Laboratorium Benih, Penilaian Kultivar, Sertifikasi Benih, Pengawasan Pemasaran, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas dan Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu.

Outcome yang ingin dicapai dalam kegiatan DAK ini adalah optimalnya fungsi Laboratorium Benih, Penilaian Kultivar, Sertifikasi Benih, Pengawasan Pemasaran, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas dan Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat kegiatan Renovasi Laboratorium Benih dan greenhouse serta renovasi Ruang Penilaian Kultivar, Ruang Pengawasan Pemasaran, Ruang Laboratorium, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas dan Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu serta penyediaan peralatan

Laboratorium/Sub Laboratorium adalah Pengawas Benih Tanaman (PBT), Analisis Benih, Produsen dan Pengekar Benih yang menerima pelayanan perbenihan.

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

Rincian Kegiatan, Kebutuhan Dana dan Lokasi Kegiatan

No.	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah	Satuan Biaya (Rp.)	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokasi
	KEGIATAN Penguatan Perbenihan Tanaman Pangan				
1.	RUANG LABORATORIUM			1.530.000.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	500.000.000	500.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
	Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas	1 Paket	530.000.000	530.000.000	Desa Bojongsari, Kec. Pace Kembaran, Kab. Banyumas.
	Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu	1 Paket	500.000.000	500.000.000	Jl. Raya Magelang - Purworejo Km. 17, Desa Menoreh, Kec. Salaman, Kab. Magelang.
2.	GREEN HOUSE			500.000.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	500.000.000	500.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
3.	RUANG PENYIMPANAN SAMPEL			500.000.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	500.000.000	500.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
4.	PENYEDIAAN SARANA PENGAIRAN			600.000.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	200.000.000	200.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
	Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas	1 Paket	200.000.000	200.000.000	Desa Bojongsari, Kec. Pace Kembaran, Kab. Banyumas.
	Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu	1 Paket	200.000.000	200.000.000	Jl. Raya Magelang - Purworejo Km. 17, Desa Menoreh, Kec. Salaman, Kab. Magelang.
5.	RUANG PENGAWASAN PEMASARAN			570.000.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	570.000.000	570.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
6.	RUANG PENILAIAN VARIETAS			670.000.000	

	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	670.000.000	670.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
7.	RUANG SERTIFIKASI BENIH			470.000.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	470.000.000	470.000.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
8.	PENYEDIAAN PERALATAN LABORATORIUM			544.100.000	
	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Kelas A	1 Paket	544.100.000	544.100.000	Jl. Solo-Yogya Km. 15, Desa Sragen, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo
	<i>Grinding Mill tekanan berskala</i>	<i>1 Unit</i>	<i>190.300.000</i>	<i>190.300.000</i>	
	<i>Grain Moisturemeter</i>	<i>1 Unit</i>	<i>68.300.000</i>	<i>68.300.000</i>	
	<i>Thermohygrograph digital dengan memorycard</i>	<i>2 Unit</i>	<i>15.250.000</i>	<i>30.500.000</i>	
	<i>Meja Kemurnian</i>	<i>1 Unit</i>	<i>75.000.000</i>	<i>75.000.000</i>	
	<i>Alat Pendingin Ruangan (AC)</i>	<i>15 Set</i>	<i>12.000.000</i>	<i>180.000.000</i>	
	JUMLAH			5.384.100.000	

E. DUKUNGAN APBD NON-DAK

Kegiatan Renovasi Laboratorium Benih dan greenhouse serta renovasi Ruang Penilaian Kultivar, Ruang Pengawasan Pemasaran, Ruang Laboratorium, Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Banyumas dan Sub Laboratorium Pos Pengawas Benih Wilayah Kedu serta penyediaan peralatan Laboratorium/Sub Laboratorium murni berasal dari anggaran DAK dan tidak mendapatkan dukungan alokasi dana dari APBD.

F. STRATEGI PRNCAPAIAN

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini melalui metode kontraktual/Tender.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Penentuan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah sebagai pengelola kegiatan DAK.
- b. Penentuan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah Kelas A sebagai penerima DAK.
- c. Pelaksanaan pengadaan sarana, prasarana dan infrastruktur pendukung kegiatan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah Kelas A.

3. Kelembagaan Pelaksana DAK Fisik di Daerah

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah Kelas A

Kerangka acuan kerja (KAK) ini digunakan sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2023.

Sukoharjo, 29 Juli 2022

Kepala Balai Pengawasan dan
Sertifikasi Benih Jawa Tengah



Ir. AGUS SUDJATONO

Penata Tingkat I

NIP. 19650806 199203 1 011

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang	: Pertanian Sub Bidang Pertanian Provinsi
Instansi Pelaksana	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan – Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	: Pembangunan/Perbaikan Kedu dan Penyediaan Sarana Pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	: Pemeliharaan Gedung sebanyak 1 (satu) unit. Sarana Laboratorium sebanyak 1 (satu) paket Peralatan Kantor 1 (satu) paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Keenam Perlindungan tanaman.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ;
- Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
- Peraturan Menteri Pertanian R.I No 299/Kpts/OT.140/2001/7/25 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu faktor penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Untuk itu sarana dan prasarana di bidang perlindungan tanaman pangan perlu menjadi perhatian. Kelengkapan sarana dan prasarana di BPTPHP akan mempengaruhi kelancaran operasional kegiatan baik di kantor, laboratorium dan di lapangan.

Mengingat peran dan fungsi Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura yang sangat besar dalam mendukung upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, maka BPTPH perlu dikelola secara lebih baik dan profesional dengan meningkatkan dukungan SDM dan sarana prasarana berupa bangunan fisik, kendaraan operasional dan peralatan penunjang kegiatan perlindungan tanaman pangan.

B. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJM Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung sembilan upaya revitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi:

1. Revitalisasi regulasi agraria
2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi
3. Revitalisasi input produksi
4. Pengembangan SDM pertanian

5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian
7. Pembiayaan usaha pertanian
8. Koordinasi lintas sektor, dan
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim

Penguatan infrastruktur pertanian, revitalisasi input produksi, pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana pada BPTPHP Jawa Tengah yang terdiri dari 1 BPTPHP dan 6 Laboratorium PHP yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah dapat didukung adanya dana DAK Fisik di bidang Pertanian.

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat mencapai sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan ini diharapkan kehilangan produksi akibat serangan OPT dan DPI, di lingkup BPTPHP Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun sebelumnya.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah LPHP Kedu.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Bangun Gedung LPHP Kedu.
2. Peralatan Laboratorium PHP

MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Menu Kegiatan	Komponen Kegiatan	Total Unit Cost		Rincian Kegiatan	Unit Cost	Lokasi
1	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan	Pembangunan/Renovasi Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit/ dan sarana pendukungnya	2.200.000.000	a.	Pembangunan/Renovasi LPHP	750.000.000	Kedu
				b.	Pengadaan Peralatan LPHP	1.250.000.000	Kedu
				c.	Pengadaan Peralatan Kantor LPHP	200.000.000	Kedu

F. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none"> • Survey harga pasar • Proses penunjukan langsung • Penentuan pemenang • Proses pengadaan peralatan, pembangunan fisik • Penerimaan barang, bangunan • Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan pelaporan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2023

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan												
Pelaksanaan												
Pelaporan												

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada BPTPHP Provinsi Jawa Tengah. BPTPHP Provinsi Jawa Tengah ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang	: Pertanian
Sub Bidang Pertanian Provinsi	
Instansi Pelaksana	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan – Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	: Pembangunan/Perbaikan LPHP Pemalang dan Penyediaan Sarana Pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	: Jumlah Pembangunan Bangun/Rehab LPHP/ Pemeliharaan Gedung sebanyak 1 unit.

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Keenam Perlindungan tanaman.
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ;
 - Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
 - Peraturan Menteri Pertanian R.I No 299/Kpts/OT.140/2001/7/25 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.
-

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertaniandan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu faktor penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Untuk itu sarana dan prasarana di bidang perlindungan tanaman pangan perlu menjadi perhatian. Kelengkapan sarana dan prasarana di BPTPHP akan mempengaruhi kelancaran operasional kegiatan baik di kantor, laboratorium dan di lapangan.

Mengingat peran dan fungsi Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura yang sangat besar dalam mendukung upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, maka BPTPH perlu dikelola secara lebih baik dan profesional dengan meningkatkan dukungan SDM dan sarana prasarana berupa bangunan fisik, kendaraan operasional dan peralatan penunjang kegiatan perlindungan tanaman pangan.

B. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJM Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energy untuk mendukung ketahanan nasional.

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung Sembilan upaya revitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi:

1. Revitalisasi regulasi agraria
 2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi
 3. Revitalisasi input produksi
 4. Pengembangan SDM pertanian
-

5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian
7. Pembiayaan usaha pertanian
8. Koordinasi lintas sektor, dan
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim

Penguatan infrastruktur pertanian, revitalisasi input produksi, pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana pada BPTPHP Jawa Tengah yang terdiri dari 1 BPTPHP dan 6 Laboratorium PHP yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah dapat didukung adanya dana DAK Fisik di bidang Pertanian.

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat mencapai sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan ini diharapkan kehilangan produksi akibat serangan OPT dan DPI, di lingkup BPTPHP Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun sebelumnya.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah LPHP Pemalang, Kelompok Tani, Petani dan Masyarakat umum secara luas.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Bangun Gedung LPHP Pemalang
2. Peralatan Laboratorium PHP
3. Peralatan Brigade Proteksi Tanaman

MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Jenis	Bidang	Sub Bidang	Menu Kegiatan	Rincian	SatuanBiaya (Rp)	Lokasi	Target Output Nasional	
								Jumlah	Satuan
1	Reguler	Pertanian	TanamanPangan	Bangun/Rehab LPHP/LAH	Bangun Gedung LPHP Pemalang(530m ²)	2.020.000.000	Pemalang	1	Unit
					Perencanaan dan Pengawasan Rehab Gedung LPHP Pemalang	180.000.000	Pemalang	1	paket

.....

F. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none">• Survey harga pasar• Proses penunjukan langsung• Penentuan pemenang• Proses pengadaan peralatan, pembangunan fisik• Penerimaan barang, bangunan• Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan pelaporan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2023

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan		■	■	■	■							
Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■		
Pelaporan							■	■	■	■	■	■

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada BPTPHP Provinsi Jawa Tengah. BPTPHP Provinsi Jawa Tengah ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

G. INDIKASI KEBUTUHAN DANA

No	Jenis	Bidang	Sub Bidang	Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Jumlah Output Nasional	Satuan Biaya (Rp)	INDIKASI KEBUTUHAN DANA (Rp)
1	Reguler	Pertanian	TanamanPangan	Rehab Gedung LPHP Pemalang(530m ²)	1 LPHP	1 unit	2.020.000.000	2.020.000.000
				Perencanaan dan Pengawasan Rehab Gedung LPHP Pemalang	1 LPHP	1 paket	180.000.000	180.000.000

.....

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang	: Pertanian
Sub Bidang Pertanian Provinsi	
Instansi Pelaksana	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan – Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	: Pembangunan/Perbaikan LPHP Semarang dan Penyediaan Sarana Pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	: Jumlah Pembangunan Bangun/Rehab LPHP/ Pemeliharaan Gedung sebanyak 1 unit.

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Keenam Perlindungan tanaman.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ;
- Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
- Peraturan Menteri Pertanian R.I No 299/Kpts/OT.140/2001/7/25 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertaniandan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu faktor penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Untuk itu sarana dan prasarana di bidang perlindungan tanaman pangan perlu menjadi perhatian. Kelengkapan sarana dan prasarana di BPTPHP akan mempengaruhi kelancaran operasional kegiatan baik di kantor, laboratorium dan di lapangan.

Mengingat peran dan fungsi Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura yang sangat besar dalam mendukung upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, maka BPTPH perlu dikelola secara lebih baik dan profesional dengan meningkatkan dukungan SDM dan sarana prasarana berupa bangunan fisik, kendaraan operasional dan peralatan penunjang kegiatan perlindungan tanaman pangan.

B. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJM Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energy untuk mendukung ketahanan nasional.

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung Sembilan upaya revitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi:

1. Revitalisasi regulasi agraria
2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi
3. Revitalisasi input produksi
4. Pengembangan SDM pertanian

5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian
7. Pembiayaan usaha pertanian
8. Koordinasi lintas sektor, dan
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim

Penguatan infrastruktur pertanian, revitalisasi input produksi, pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana pada BPTPHP Jawa Tengah yang terdiri dari 1 BPTPHP dan 6 Laboratorium PHP yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah dapat didukung adanya dana DAK Fisik di bidang Pertanian.

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat mencapai sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan ini diharapkan kehilangan produksi akibat serangan OPT dan DPI, di lingkup BPTPHP Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun sebelumnya.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah LPHP Semarang, Kelompok Tani, Petani dan Masyarakat umum secara luas.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Rehab Gedung LPHP Semarang.
2. Peralatan Laboratorium PHP
3. Peralatan Brigade Proteksi Tanaman

MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Jenis	Bidang	Sub Bidang	Menu Kegiatan	Rincian	SatuanBiaya (Rp)	Lokasi	Target Output Nasional	
								Jumlah	Satuan
1	Reguler	Pertanian	TanamanPangan	Bangun/Rehab LPHP/LAH	Bangun Gedung LPHP Semarang(520m ²)	2.020.000.000	Ungaran	1	Unit
					Perencanaan dan Pengawasan Rehab Gedung LPHP Semarang	180.000.000	Ungaran	1	paket

F. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none">• Survey harga pasar• Proses penunjukan langsung• Penentuan pemenang• Proses pengadaan peralatan, pembangunan fisik• Penerimaan barang, bangunan• Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan pelaporan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2023

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan		■	■	■	■							
Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■		
Pelaporan							■	■	■	■	■	■

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada BPTPHP Provinsi Jawa Tengah. BPTPHP Provinsi Jawa Tengah ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

G. INDIKASI KEBUTUHAN DANA

No	Jenis	Bidang	Sub Bidang	Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Jumlah Output Nasional	Satuan Biaya (Rp)	INDIKASI KEBUTUHAN DANA (Rp)
1	Reguler	Pertanian	TanamanPangan	Rehab Gedung LPHP Semarang(520m ²)	1 LPHP	1 unit	2.020.000.000	2.020.000.000
				Perencanaan dan Pengawasan Rehab Gedung LPHP Semarang	1 LPHP	1 paket	180.000.000	180.000.000

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang	: Pertanian Sub Bidang Pertanian Provinsi
Instansi Pelaksana	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan – Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	: Pembangunan/Perbaikan Banyumas dan Penyediaan Sarana Pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	: Pemeliharaan Gedung sebanyak 1 (satu) unit. Sarana Laboratorium sebanyak 1 (satu) paket Peralatan Kantor 1 (satu) paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Keenam Perlindungan tanaman.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ;
- Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
- Peraturan Menteri Pertanian R.I No 299/Kpts/OT.140/2001/7/25 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu faktor penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Untuk itu sarana dan prasarana di bidang perlindungan tanaman pangan perlu menjadi perhatian. Kelengkapan sarana dan prasarana di BPTPHP akan mempengaruhi kelancaran operasional kegiatan baik di kantor, laboratorium dan di lapangan.

Mengingat peran dan fungsi Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura yang sangat besar dalam mendukung upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, maka BPTPH perlu dikelola secara lebih baik dan profesional dengan meningkatkan dukungan SDM dan sarana prasarana berupa bangunan fisik, kendaraan operasional dan peralatan penunjang kegiatan perlindungan tanaman pangan.

B. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJM Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung sembilan upaya revitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi:

1. Revitalisasi regulasi agraria
2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi
3. Revitalisasi input produksi
4. Pengembangan SDM pertanian

5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian
7. Pembiayaan usaha pertanian
8. Koordinasi lintas sektor, dan
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim

Penguatan infrastruktur pertanian, revitalisasi input produksi, pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana pada BPTPHP Jawa Tengah yang terdiri dari 1 BPTPHP dan 6 Laboratorium PHP yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah dapat didukung adanya dana DAK Fisik di bidang Pertanian.

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat mencapai sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan ini diharapkan kehilangan produksi akibat serangan OPT dan DPI, di lingkup BPTPHP Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun sebelumnya.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah LPHP Banyumas.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Bangun Gedung LPHP Banyumas.
2. Peralatan Laboratorium PHP

MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Menu Kegiatan	Komponen Kegiatan	Total Unit Cost		Rincian Kegiatan	Unit Cost	Lokasi
1	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan	Pembangunan/Renovasi Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan sarana pendukungnya	2.200.000.000	a.	Pembangunan/Renovasi LPHP	750.000.000	Banyumas
				b.	Pengadaan Peralatan LPHP	1.250.000.000	Banyumas
				c.	Pengadaan Peralatan Kantor LPHP	200.000.000	Banyumas

F. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none">• Survey harga pasar• Proses penunjukan langsung• Penentuan pemenang• Proses pengadaan peralatan, pembangunan fisik• Penerimaan barang, bangunan• Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan pelaporan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2023

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan		■	■	■	■							
Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■		
Pelaporan							■	■	■	■	■	■

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada BPTPHP Provinsi Jawa Tengah. BPTPHP Provinsi Jawa Tengah ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.KAK

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE KELUARAN (OUTPUT) DAK FISIK TA 2023

Pengampu DAK Fisik	: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
Bidang	: Pertanian Sub Bidang Pertanian Provinsi
Instansi Pelaksana	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan – Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
Hasil (Outcome)	: Pembangunan/Perbaikan LPHP Surakarta dan Penyediaan Sarana Pendukungnya
Indikator Kinerja/Target Hasil	: Pemeliharaan Gedung sebanyak 1 (satu) unit. Sarana Laboratorium sebanyak 1 (satu) paket Peralatan Kantor 1 (satu) paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman. Bab III tentang Penyelenggaraan Budidaya Tanaman, Bagian Keenam Perlindungan tanaman.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ;
- Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman
- Peraturan Menteri Pertanian R.I No 299/Kpts/OT.140/2001/7/25 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu faktor penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan produksi tanaman pangan dan hortikultura. Untuk itu sarana dan prasarana di bidang perlindungan tanaman pangan perlu menjadi perhatian. Kelengkapan sarana dan prasarana di BPTPHP akan mempengaruhi kelancaran operasional kegiatan baik di kantor, laboratorium dan di lapangan.

Mengingat peran dan fungsi Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura yang sangat besar dalam mendukung upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, maka BPTPH perlu dikelola secara lebih baik dan profesional dengan meningkatkan dukungan SDM dan sarana prasarana berupa bangunan fisik, kendaraan operasional dan peralatan penunjang kegiatan perlindungan tanaman pangan.

B. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian sesuai dengan yang tertuang dalam RPJM Kementerian Pertanian 2015-2019 diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Dalam kerangka operasional, arah kebijakan itu didukung sembilan upaya revitalisasi pembangunan pertanian berkelanjutan, meliputi:

1. Revitalisasi regulasi agraria
2. Penguatan infrastruktur pertanian, terutama jaringan irigasi
3. Revitalisasi input produksi
4. Pengembangan SDM pertanian

5. Pengembangan alat dan mesin pertanian yang berkarakter Indonesia
6. Revitalisasi kelembagaan pertanian
7. Pembiayaan usaha pertanian
8. Koordinasi lintas sektor, dan
9. Penguasaan teknologi merespon dinamika dan perubahan iklim

Penguatan infrastruktur pertanian, revitalisasi input produksi, pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana pada BPTPHP Jawa Tengah yang terdiri dari 1 BPTPHP dan 6 Laboratorium PHP yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah dapat didukung adanya dana DAK Fisik di bidang Pertanian.

C. SASARAN DAN TARGET HASIL (OUTCOME)

Pelaksanaan DAK Fisik TA 2023 ini diharapkan dapat mencapai sasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain dalam penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian serta peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dengan ini diharapkan kehilangan produksi akibat serangan OPT dan DPI, di lingkup BPTPHP Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun sebelumnya.

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat adalah LPHP Banyumas.

E. MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah :

1. Bangun Gedung LPHP Banyumas.
2. Peralatan Laboratorium PHP

MENU DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Menu Kegiatan	Komponen Kegiatan	Total Unit Cost		Rincian Kegiatan	Unit Cost	Lokasi
1	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan	Pembangunan/Renovasi Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan sarana pendukungnya	2.200.000.000	a.	Pembangunan/Renovasi LPHP	750.000.000	Sukoharjo
				b.	Pengadaan Peralatan LPHP	1.250.000.000	Sukoharjo
				c.	Pengadaan Peralatan Kantor LPHP	200.000.000	Sukoharjo

F. STRATEGI PENCAPAIAN OUTPUT

1. Metode Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontraktual sesuai dengan kebutuhan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perbenihan tanaman pangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

I. Persiapan :	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan dan menginventarisasi bahan yang diperlukan untuk pengadaan
II. Pelaksanaan :	<ul style="list-style-type: none">• Survey harga pasar• Proses penunjukan langsung• Penentuan pemenang• Proses pengadaan peralatan, pembangunan fisik• Penerimaan barang, bangunan• Pembayaran
III. Pelaporan :	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan pelaporan

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d Desember 2023

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan		■	■	■	■							
Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■		
Pelaporan							■	■	■	■	■	■

3. Kelembagaan Pelaksanaan DAK Fisik di daerah

Kegiatan DAK fisik ini dilaksanakan pada LPHP Wilayah Surakarta BTPHP Provinsi Jawa Tengah.